

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis penelitian hukum empiris, yang memungkinkan peneliti turun langsung dalam kegiatan lapangan untuk melakukan pencarian, penggalian, dan pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang tengah diinvestigasi. Proses ini melibatkan eksplorasi secara langsung di lokasi penelitian.⁴⁵

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sebuah istilah yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya, penelitian ini mencakup narasi rinci, analisis mendalam, dan klasifikasi yang dilakukan melalui teknik survei, wawancara, penggunaan angket, observasi, atau penerapan teknik tes seperti studi kasus, perbandingan, dan variasi lainnya.⁴⁶

Pendekatan yang diimplementasikan adalah pendekatan kualitatif yaitu ditujukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan.⁴⁷ Agar menghasilkan data deskriptif berupa tulisan yang menggambarkan subjek atau perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan

⁴⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 81.

⁴⁶ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 51.

⁴⁷ Sitoyo Sitoyo and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Literasi Media Publishing, 2015), 11.

untuk memberikan gambaran, menjelaskan, serta mengungkapkan tentang praktek bimbingan keluarga sakinah pada masyarakat kecamatan Tambang ulang yang dilakukan oleh Tuan guru.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Tambang ulang kabupaten tanah laut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang dijadikan unit atau kasus dalam penelitian. Berdasarkan konsep tersebut, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah tuan guru dan tokoh masyarakat di kecamatan Tambang Ulang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu fokus atau aspek tertentu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, atau hal lain yang menjadi fokus kajian.⁴⁸ Objek penelitian ini adalah peran tuan guru membentuk keluarga sakinah pada masyarakat kecamatan Tambang ulang.

⁴⁸ Hardani and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 303.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data, dalam konteks penelitian, merupakan hasil pencatatan yang mencakup fakta dan angka.⁴⁹ Hal ini merujuk pada informasi yang menjadi bahan keterangan mengenai objek penelitian dan diperoleh langsung di lokasi penelitian. Data memiliki peran sentral dalam memberikan gambaran mendalam tentang suatu keadaan atau persoalan yang tengah menjadi fokus kajian. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek, dengan penekanan pada:

- a. Data Primer (primary data), yang mencakup informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui observasi atau interaksi langsung dengan objek penelitian.⁵⁰ Data primer menjadi pondasi utama yang diperoleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan, memastikan bahwa jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti, seperti bimbingan keluarga sakinah dapat diperoleh dengan keakuratan dan kedalaman yang diperlukan. Dengan menggali dan mendokumentasikan data primer, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan analisis yang komprehensif dan mendalam terkait dengan pembentukan keluarga sakinah yang dilakukan Tuan guru pada masyarakat kecamatan Tambang ulang. Data menjadi landasan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena yang diamati, memberi informasi yang diperlukan untuk menguak esensi dari permasalahan yang diteliti.

⁴⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁵⁰ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Banten: Unpam Press, 2018), 137.

- b. Data Sekunder yaitu Data penelitian yang diperoleh melalui media dengan menggunakan perantara dianggap sebagai data sekunder karena sumbernya tidak diperoleh secara langsung.⁵¹ Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku/e-book, jurnal dan data internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data adalah entitas tempat data tersebut diperoleh.⁵²

Sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi utama dalam penelitian atau orang yang memberikan jawaban dalam kegiatan penelitian.⁵³ Dalam hal ini, yaitu enam orang Tuan guru yang memiliki majelis ta'lim dan enam orang tokoh masyarakat (aparatur pemerintahan desa) di kecamatan Tambang ulang.
- b. Dokumen merupakan peristiwa yang telah terjadi dan umumnya berbentuk catatan tertulis, atau karya monumental dari seseorang.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini berupa buku-buku/e-book, jurnal dan lainnya.

⁵¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

⁵² Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 67.

⁵³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 89.

⁵⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan melalui observasi (pengamatan), wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan triangulasi (gabungan).⁵⁵ Dalam rangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan tiga metode umum yang sering digunakan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang memerlukan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati aspek-aspek seperti ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Teknik observasi tetap menjadi cara yang efektif untuk memantau perilaku subjek penelitian dalam berbagai konteks.

Observasi yang dilakukan peneliti adalah datang langsung ke majelis Ta'lim dan mewawancarai langsung kepada tuan guru yang menjadi pemimpin majelis tersebut dan mewawancarai langsung kepada tokoh masyarakat untuk memvalidasi data, guna mengetahui peran tuan guru dalam membentuk keluarga sakinah kepada masyarakat kecamatan Tambang Ulang

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka, dengan tujuan menyaring data

⁵⁵ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 119.

dan informasi melalui pertanyaan lisan secara langsung kepada sumber data.⁵⁶

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data yang akurat dalam pelaksanaan bimbingan keluarga sakinah yang dilakukan Tuan guru terhadap masyarakat kecamatan Tambang ulangdan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu dengan melakukan tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan enam orang tuan guru yang memiliki majelis ta'lim dan enam orang tokoh masyarakat yang ada di desa-desa tempat Tuan guru tersebut di wilayah kecamatan Tambang ulang yaitu:

- a. Tuan Guru Mujiburrahan (desa Tambang ulang)
- b. Tuan Guru Mahlan (desa Pulausari)
- c. Tuan Guru Ahmad Madiani (desa Martadah)
- d. Tuan Guru Muhammad Heri (desa Sungai Pinag)
- e. Tuan Guru Muhammad Syibli (desa Gunung Raja)
- f. Tuan Guru Ahmad Taisir (desa Pulausari)
- g. H. Abdul Basit (kepala KUA kecamatan Tambang Ulang)
- h. Bagus Setiawan (Sekdes Tambang Ulang)
- i. Burahim R (kades Martadah)
- j. A. Gurnadi (kades Sungai Pinang)
- k. Mat Asari (kades Pulausari)
- l. Samsiar (kades Gunung Raja)

3. Dokumentasi

⁵⁶ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 95.

Dokumentasi merupakan peristiwa yang telah terjadi dan umumnya berbentuk catatan tertulis, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵⁷ Dalam penelitian ini peneliti mempelajari dokumen yang berkaitan dengan peran Tuan guru membimbing keluarga sakinah pada masyarakat kecamatan Tambang ulang.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan awal dalam mengolah data sebelum analisis melibatkan serangkaian langkah, termasuk:

- a. Editing, yaitu tahap verifikasi dan pengecekan ulang data yang diperoleh untuk memastikan kesesuaian dengan keperluan penelitian.⁵⁸
- b. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya.
- c. Interpretasi Data, memahami dan menafsirkan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian.

2. Analisis Data

Setelah penyelesaian tahap pengolahan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data merupakan usaha sistematis dalam menemukan dan mengorganisir catatan hasil observasi, wawancara, dan elemen lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.⁵⁹ Maka karena itu penelitian ini dianalisis dengan

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 72.

⁵⁸ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*, 121.

⁵⁹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan telaah dan kajian secara mendalam mengenai peran Tuan guru dalam membentuk keluarga sakinah pada masyarakat kecamatan Tambang ulang kabupaten Tanah Laut.